BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Makhluk mitologi merupakan makhluk yang keberadaanya dituturkan dalam kisah-kisah mitologis, legenda maupun fabel. Makhluk mitologi pada umumnya bersifat fantasi, baik bentuk maupun kemampuannya. Karena kisahnya merupakan mitos, maka keberadaannya dipercayai oleh masyarakat penganut mitologi bersangkutan. Mitologi dan mitos secara umum menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, mitologi adalah ilmu tentang bentuk sastra yang mengandung konsepsi dan dongeng suci mengenai kehidupan dewa dan makhluk halus dalam suatu kebudayaan. Arti kata mitologi secara etimologi menurut Zeffry (1998) berasal dari kata *myth* yang berasal dari kata *motus* dalam bahasa Yunani yang bermakna cerita atau sejarah yang dibentuk dan diriwayatkan sejak dan tentang masa lampau. Kata mitos menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, bermakna cerita suatu bangsa tentang dewa dan pahlawan zaman dahulu, mengandung penafsiran tentang asal-usul semesta alam, manusia, dan bangsa tersebut mengandung arti yang mendalam yang diungkapkan dengan cara gaib.

Indonesia memiliki makhluk mitologi yang cukup menarik untuk dipelajari lebih mendalam, yaitu makhluk mitologi Garuda. Di Indonesia Garuda muncul dalam sebuah simbol atau lambang, baik itu simbol keagamaan maupun simbol atau lambang kenegaraan. Garuda dalam mitologi Hindu muncul pertama kali di Indonesia sebagai simbol keagamaan Hindu yang dikenal dengan nama Garuda Wisnu Kencana (GWK), diceritakan pada kitab Adiparwa. Digambarkan dalam cerita Garuda memiliki tubuh berwarna emas, berwajah putih, bersayap merah, paruh dan sayapnya mirip burung elang, tetapi tubuh, tangan, dan kakinya seperti manusia. Tubuh Garuda sangat besar sehingga dapat menghalangi matahari, dari sayapnya yang berwarna merah dapat memancarkan cahaya yang menyilaukan seperti sinar api, serta menimbulkan rasa kagum dan hormat bagi siapapun yang melihatnya. Sedangkan pada simbol atau lambang kenegaraan dikenal dengan

nama Garuda Pancasila, divisualisasikan berbentuk burung utuh berwarna emas yang mengalungi sebuah prisai berbentuk jantung.

Kisah ketokohan Garuda yang dituturkan dalam kitab Adiparwa, mengisahkan perjalanan Garuda yang berjuang keras untuk membebaskan sang ibu dari perbudakan ratu ular. Banyak nilai-nilai kebaikan yang dapat dipelajari dari kisah ketokohan Garuda, salah satunya sifat Garuda. Garuda dalam cerita memiliki sifat pantang menyerah, rela berkorban, berjiwa besar, dan selalu menepati janji. Kisah ketokohan Garuda baik untuk masyarakat ketahui dan pelajari, karena banyak nilai-nilai kebaikan yang bisa dijadikan contoh untuk para generasi muda khususnya anak-anak, sifat Garuda dalam cerita baik dikenalkan sejak dini sebagai contoh kepada anak-anak untuk perkembangan moralnya dimasa depan.

Melihat fenomena sekarang ini banyak anak-anak yang tidak mengetahui kisah ketokohan Garuda yang didalamnya banyak terkandung nilai-nilai kebaikan dan bisa dijadikan sebagai contoh, dikarenakan sedikitnya media cetak maupun digital yang mengangkat kisah ketokohan Garuda untuk diperkenalkan, dan kurangnya media pembelajaran yang dapat membuat anak-anak tertarik untuk mempelajarinya. Oleh karena itu dengan adanya media permainan seperti *board game* kisah ketokohan Garuda lebih mudah diperkenalkan kepada anak-anak dikarenakan sifatnya yang lebih menghibur.

I.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka untuk memudahkan dan mengarahkan dalam pembahasan dapat merumuskan beberapa Identifikasi masalah dari kisah ketokohan Garuda:

- Banyaknya nilai-nilai kebaikan, salah satunya sifat Garuda yang dapat dijadikan contoh untuk anak-anak dalam kisah ketokohan Garuda.
- Sedikitnya media cetak maupun digital yang mengangkat kisah ketokohan Garuda untuk diperkenalkan kepada anak-anak.

- Kurangnya media pembelajaran yang dapat membuat anak-anak tertarik untuk mengetahui dan mempelajari kisah ketokohan Garuda dikarenakan media pembelajaran yang kurang menghibur.

Dengan pertimbangan diatas maka diperkenalkan kisah ketokohan Garuda kepada anak-anak di Indonesia yang banyak mengandung nilai-nilai kebaikan untuk perkembangan moralnya di masa depan.

I.3 Rumusan Masalah

Dengan mencermati identifikasi masalah di atas, dapat dirumuskan bagaimana memperkenalkan kisah ketokohan Garuda pada kitab Adiparwa yang banyak mengandung nilai-nilai kebaikan untuk dijadikan contoh kepada anak-anak sejak dini untuk perkembangan moralnya melalui media yang menghibur.

I.4 Batasan Masalah

Dalam penelitian kali ini penulis membatasi pada kisah ketokohan Garuda di Indonesia, diceritakan dalam kitab Adiparwa yang ditulis oleh Siman Widyatmanta, mulai dari lahirnya Garuda hingga dijadikannya Garuda sebagai tunggangan atau kereta dewa Wisnu.

I.5 Tujuan Perancangan

Menyampaikan kisah ketokohan Garuda di Indonesia dalam kitab Adiparwa yang banyak mengandung nilai-nilai kebaikan agar dapat dijadikan contoh kepada anak-anak sejak dini untuk perkembangan moralnya dimasa depan melalui media perancangan.